

DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/sf13nk450>

Guide Book: Strategi Peningkatan Perilaku Monitoring Tekanan Darah pada Primigravida

Oktalia Damar Prasetyaningrum

Prodi Diploma Tiga Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta; okta@stikesbethesda.ac.id

Ratna Puspita Adiyasa

Prodi Keperawatan Program Sarjana, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta; adiyasa@stikesbethesda.ac.id

(koresponden)

ABSTRACT

The blood pressure of pregnant women is an important factor to know, because an increase in blood pressure may be an early sign of complications and even danger of pregnancy. This study aims to determine the effectiveness of the guide book as a behavioral strategy for monitoring blood pressure in primigravida women. This study applied a one group pretest-posttest design, which involved 30 pregnant women who were selected by consecutive sampling technique. Blood pressure monitoring behavior was measured by filling out a questionnaire. Differences in blood pressure monitoring behavior between before and after the intervention were analyzed using the Wilcoxon test. The results of the Wilcoxon test showed a p value = 0.000, so it was interpreted that there were differences in blood pressure monitoring behavior between before and after the intervention. Monitoring behavior increased significantly after the intervention. It was concluded that the intervention using the guide book was effective in increasing the blood pressure monitoring behavior of primigravida mothers.

Keywords: *guide book; primigravidas; blood pressure*

ABSTRAK

Tekanan darah ibu hamil merupakan salah satu faktor penting untuk diketahui, karena peningkatan tekanan darah mungkin menjadi tanda awal timbulnya komplikasi bahkan bahaya kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas *guide book* sebagai strategi perilaku monitoring tekanan darah pada wanita primigravida. Penelitian ini menerapkan *one group pretest-posttest design*, yang melibatkan 30 ibu hamil yang dipilih dengan teknik *consecutive sampling*. Perilaku monitoring tekanan darah diukur melalui pengisian kuesioner. Perbedaan perilaku monitoring tekanan darah antara sebelum dan sesudah intervensi dianalisis menggunakan uji Wilcoxon. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p = 0,000$, sehingga ditafsirkan bahwa ada perbedaan perilaku monitoring tekanan darah antara sebelum dan sesudah intervensi. Perilaku monitoring meningkat secara signifikan pasca intervensi. Disimpulkan bahwa intervensi menggunakan *guide book* berhasil efektif untuk meningkatkan perilaku monitoring tekanan darah ibu primigravida.

Kata kunci: *guide book; primigravida; tekanan darah*

PENDAHULUAN

Jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator kesejahteraan suatu negara dilihat dari upaya keberhasilan kesehatan ibu. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar 2018, AKI di Indonesia pada tahun 2015 sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut ternyata telah mengalami banyak penurunan sejak tahun 2012 yang adalah sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Walaupun telah mengalami penurunan signifikan, namun ternyata AKI tahun 2015 tidak dapat mencapai target Milenial Development Goals (MDGs) yang harus dicapai, yaitu sebesar 102 per 100.000 penduduk.⁽¹⁾ AKI Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan yang paling rendah di Indonesia, yaitu sebesar 86 per 100.000 kelahiran hidup. Sebagai upaya tindak lanjutnya, Perhimpunan Obstetri dan Ginekologi (POGI) DIY menargetkan pada tahun 2028 kasus kematian ibu di DIY turun menjadi 11 per 100.000 kelahiran hidup.⁽²⁾

Pemerintah telah berupaya menurunkan AKI salah satunya dengan mewajibkan fasilitas kesehatan menyediakan pelayanan kesehatan khusus ibu hamil. Pelayanan tersebut harus memenuhi frekuensi minimal tiap trimester, yaitu minimal satu kali pada trimester I (usia kehamilan 0-12 minggu), minimal satu kali pada trimester II (usia kehamilan 12-24 minggu) dan minimal dua kali pada trimester III (usia kehamilan 24 minggu sampai menjelang persalinan). Tujuan diselenggarakan program tersebut adalah untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penenangan dini komplikasi kehamilan.⁽¹⁾ Salah satu kegiatan dalam pemeriksaan ibu hamil adalah pengukuran tekanan darah.

Tekanan darah merupakan faktor penting untuk diketahui karena peningkatan tekanan darah mungkin menjadi tanda awal timbulnya komplikasi bahkan bahaya kehamilan. Sehingga monitoring tekanan darah pada masa kehamilan sangatlah penting dilakukan oleh ibu hamil. Sebagai upaya untuk meningkatkan perilaku memonitoring tekanan darah pada ibu hamil terutama pada wanita yang sedang menjalani kehamilan yang pertama (primigravida). Penulis tertarik untuk menguji pengaruh sebuah strategi promosi kesehatan dalam bentuk buku panduan (*guide book*) terhadap perilaku wanita primigravida memonitoring tekanan darahnya selama masa kehamilan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Guide Book* terhadap perilaku monitoring tekanan darah pada wanita primigravida. Penelitian ini mempunyai manfaat bagi para pembuat kebijakan yang ada di lingkungan pemerintah khususnya pada area kesehatan, yaitu sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan inovasi yang baru dan mudah digunakan oleh masyarakat awam.

METODE

Penelitian eksperimental ini menggunakan *one group pretest-posttest design*. Ukuran sampel yang didapat sebanyak 30 wanita primigravida. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* dan

consecutive sampling. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan sampel berdasarkan kriteria tertentu.⁽³⁾ Sedangkan *consecutive sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara memilih sampel yang memenuhi kriteria penelitian sampai kurun waktu tertentu sehingga jumlah sampel terpenuhi.⁽⁴⁾ Periode waktu pengumpulan data yang ditetapkan oleh peneliti adalah kurun waktu 2 bulan yaitu Agustus sampai September 2020, dengan kriteria inklusi: 1) wanita primigravida, 2) bersedia menjadi responden, 3) responden dapat membaca dan menulis, dan 4) sehat secara jasmani dan rohani. Sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini antara lain: 1) mengalami gangguan pendengaran dan penglihatan, dan 2) tidak bersedia dikunjungi di rumah. Penelitian ini dilaksanakan di beberapa puskesmas di wilayah Kota Yogyakarta.

Alat ukur penelitian ini adalah kuesioner pengukuran perilaku monitoring tekanan darah pada wanita primigravida sebelum dan sesudah intervensi. Kuesioner perilaku pada penelitian ini menggunakan 10 item komponen sikap dan tindakan yang dilakukan oleh responden. Sebelumnya diberikan kepada responden, peneliti telah melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui kualitas alat ukur Penelitian. Berdasarkan hasil pengukuran diperoleh nilai validitas 0,576 dan reliabilitas 0,906 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan sebagai instrument penelitian. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut: 1) perijinan, 2) apersepsi dengan *stake holder* di lokasi penelitian, 3) penjelasan dan pengisian *inform consent* penelitian, 4) melakukan pre-tes melalui metode online menggunakan *google form*, 5) pemberian *guide book* monitoring tekanan darah pada responden, 6) melakukan post-tes melalui metode online menggunakan *google form*, 7) analisis data.

Dalam menganalisa data yang telah terkumpul, dilakukan uji *univariate* terhadap karakteristik responden serta dilakukan uji *bivariate* menggunakan *Wilcoxon Test* untuk mengetahui pengaruh penggunaan *guide book* terhadap perilaku monitoring tekanan darah pada wanita primigravida. Penelitian ini telah mendapatkan surat keterangan layak etik penelitian dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta No. e-KEPK/POLKESYO/0119/II/2020 pada tanggal 14 Februari 2020.

HASIL

Berdasarkan data tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok usia 20-30 tahun atau sebanyak 63,3% dari total responden. Kemudian diikuti oleh kelompok usia 30-40 (10%) dan kelompok usia kurang dari 20 tahun (3,4%). Dilihat dari aspek pendidikan, sebagian besar responden adalah lulusan SMA/SMK yaitu sebanyak 53,3%. Diikuti oleh responden lulusan Sarjana (36,7), SD (6,7) dan SMP (3,3). Tabel 1 juga menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 14 responden bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (46,7%), sisanya bekerja sebagai Pegawai Swasta (PNS) sebanyak 13 responden (43,3), dan Pegawai Negeri 3 responden (10%).

Tabel 1. Karakteristik responden

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Usia		
Kurang dari 20 tahun	1	3,4
20 - 30 tahun	19	63,3
31 - 40 tahun	10	33,3
Pendidikan		
SD	2	6,7
SMP	1	3,3
SMA/SMK	16	53,3
Sarjana/Magister	11	36,7
Pekerjaan		
Pegawai negeri	3	10,0
Pegawai swasta	13	43,3
Ibu rumah tangga	14	46,7

Tabel 2. Perbedaan perilaku monitoring tekanan darah antara sebelum dan sesudah intervensi

Kategori	Frekuensi	Persentase	Nilai p
<i>Pretest</i>			0,000
-Kurang baik	0	0	
-Cukup Baik	16	53,3	
-Baik	14	46,7	
<i>Posttest</i>			
-Kurang Baik	0	0	
-Cukup Baik	0	0	
-Baik	30	100	

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa sebelum pelaksanaan intervensi penggunaan *guide book* hanya 14 responden (46,7%) yang mempunyai perilaku monitoring tekanan darah kategori tinggi, sisanya yaitu 16 responden (53,3%) mempunyai perilaku monitoring tekanan darah dalam kategori cukup baik. Selanjutnya setelah penggunaan *guide book* diketahui bahwa seluruh responden (100%) mempunyai perilaku monitoring tekanan darah kategori baik. Berdasarkan hasil uji Wilcoxon diketahui $p = 0,000 (<0,05)$ sehingga dapat disimpulkan

bahwa terdapat perbedaan perilaku monitoring tekanan darah pada primigravida antara sebelum dan sesudah penggunaan *guide book*. Ini menunjukkan bahwa *guide book* efektif untuk meningkatkan perilaku monitoring tekanan darah pada primigravida.

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini mayoritas responden berusia 20-30 tahun. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu dengan komplikasi kehamilan pada primigravida. Penelitian tersebut membagi 2 kelompok kategori usia berdasarkan usia resiko kehamilan. Kelompok usia antara 20-35 tahun digolongkan dalam kelompok usia tidak beresiko sedangkan kelompok usia kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun digolongkan menjadi kelompok usia yang beresiko untuk terjadi komplikasi kehamilan. Selain itu, hasil juga menunjukkan bahwa kelompok usia beresiko mempunyai peluang untuk menderita komplikasi kehamilan 3,463 kali dibandingkan kelompok usia yang tidak beresiko.⁽⁵⁾ Responden dalam penelitian ini sebagian besar merupakan lulusan SMA/SMK. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Marpaung dkk, peneliti tersebut membagi kategori pendidikan responden menjadi 3, yaitu dasar, menengah dan tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian responden wanita primigravida berada pada level menengah dimana SMA/SMK termasuk didalamnya.⁽⁶⁾ Karakteristik responden pada penelitian ini juga menunjukkan bahwa mayoritas bekerja sebagai ibu rumah tangga. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ramadani mendapatkan data bahwa sebagian besar Ibu Rumah Tangga mempunyai aktifitas fisik dalam kategori ringan. Salah satu kegiatan yang tergolong dalam jenis aktivitas ringan adalah berjalan kaki.⁽⁷⁾ Dari hasil studi lain juga mengungkapkan bahwa kegiatan jalan kaki selama sepuluh menit dapat menurunkan tekanan darah pada wanita primigravida. Selanjutnya, para peneliti tersebut menjelaskan bahwa jalan kaki akan memperkuat kesehatan paru-paru dan jantung sehingga aliran darah keseluruhan tubuh lebih baik, khususnya aliran balik (vena) di kaki. Selain itu, jalan kaki juga meningkatkan stamina, memperkuat otot-otot terutama otot tungkai dan mengilangkan stress.⁽⁸⁾

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *guide book* efektif untuk meningkatkan perilaku monitoring tekanan darah pada wanita primigravida. Pemantauan tekanan darah pada wanita yang baru mengalami proses kehamilan pertama kali merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Hal ini dilakukan untuk memantau perubahan fisiologis yang terjadi pada masa kehamilan. Perubahan fisiologis pada primigravida dapat menjelaskan perkembangan normal atau bahaya kehamilan. Kejadian pre-eklamsi merupakan salah satu bahaya kehamilan yang dapat menyebabkan kematian, tidak hanya pada janin yang dikandung tetapi juga bagi calon ibu. Penggunaan *guide book* menolong ibu untuk memahami makna perubahan tekanan darah, apa bahaya dan cara merespon jika terjadi peningkatan tekanan darah. Serta yang paling penting adalah untuk meningkatkan perilaku monitoring tekanan darah sedini mungkin sejak awal kehamilan. Penelitian yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu monitoring tekanan darah menggunakan *Guide Book* belum pernah dilakukan sebelumnya. Tetapi beberapa penelitian telah menguji penggunaan alat-alat sejenis atau lebih modern dalam meningkatkan perilaku monitoring tekanan darah. Alat bantu monitoring tekanan darah dikembangkan oleh para ahli dengan memanfaatkan keberadaan sebuah sensor tekanan MPX2050GP sebagai pendeteksi denyut nadi dan mikrokontroler ATmega 32 sebagai pengolah datanya. Alat tersebut menghasilkan data, diantaranya informasi *systole*, *diastole* dan detak jantung pasien yang ditampilkan dalam sebuah LCD ukuran 16x2. Kekurangan dari alat ini adalah karena hanya digunakan di area rumah sakit dan responden penelitian belum dikhususkan pada ibu hamil.⁽⁹⁾

Supriyanti, *et al.* dalam publikasinya yang berjudul "*Blood pressure Mobile Monitoring for Pregnant Woman Based Android System*" menciptakan telah berhasil sebuah alat pemantauan tekanan darah yang telah disesuaikan dengan teknologi saat ini yaitu dengan menggunakan aplikasi mobile berbasis sistem android. Pengguna dapat menginstall aplikasi tersebut pada app store. Cara kerja aplikasi tersebut adalah membandingkan nilai tekanan darah yang di inputkan oleh pengguna dengan parameter yang telah disetting sebelumnya, sehingga dapat diketahui klasifikasi hipertensi pasien. Para peneliti mengklaim bahwa aplikasi ini sangatlah bermanfaat dan nyaman untuk digunakan oleh ibu hamil dalam mengontrol tekanan darahnya. Selain itu aplikasi ini juga dapat memberikan saran berkelanjutan sesuai dengan nilai tekanan darah pasien.⁽¹⁰⁾ Berdasarkan penelitian-penelitian diatas dapat dilihat bahwa penggunaan alat-alat modern untuk memonitoring tekanan darah sangatlah baik, namun dapat memberikan manfaat yang optimal jika digunakan oleh kelompok masyarakat dengan akses internet dan jaringan yang kuat. Pada kelompok ibu hamil yang belum dapat mengakses teknologi penggunaan *Guide Book Monitoring Tekanan Darah* dapat menjadi solusi pemecahan masalah kejadian preeklamsi. Pada hasil penelitian ini diperoleh hasil bahwa sebagian besar perilaku ibu hamil sebelum penggunaan *Guide Book* monitoring tekanan darah berada dalam kategori cukup baik, dan masih mempunyai peluang untuk ditingkatkan. Setelah penggunaan *Guide Book* monitoring tekanan darah, pada seluruh responden perilaku menunjukkan perilaku dalam kategori baik. Hasil uji pengaruh juga menunjukkan hasil bahwa *Guide Book Monitoring Tekanan Darah* efektif meningkatkan perilaku ibu primigravida dalam memonitoring tekanan darahnya.

Hasil penelitian ini dilengkapi oleh penelitian sebelumnya. Penelitian yang mengangkat topik pengalaman wanita dalam monitoring tekanan darahnya mendapatkan hasil yang positif. Para responden menyatakan lebih *aware* akan pola makannya, aktifitas olahraga dan kesehatan secara umum selama kehamilannya. Responden juga menyatakan tidak mudah terpengaruh dan merasa cemas akibat mitos-mitos terkait tekanan darah yang dapat terjadi pada wanita hamil. Sebaliknya, mereka melihat monitoring tekanan darah sebagai suatu kesempatan dalam memperhatikan dan memelihara kesehatan diri sendiri selama masa kehamilan. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah bahwa self-monitoring tekanan darah dapat diterima oleh wanita hamil terutama yang beresiko tinggi mengalami pre-eklamsi serta sebagai sarana edukasi. Meskipun begitu penelitian lebih lanjut tentang

pengalaman wanita hamil melakukan self-monitoring harus dilakukan dengan memperhatikan keberagaman sosial ekonomi serta kebudayaan masing-masing daerah. ⁽¹¹⁾

Penelitian ini mempunyai keterbatasan dalam ukuran sampel yang diambil. Saat pengambilan data penelitian jumlah kunjungan ibu hamil di puskesmas dibatasi oleh karena adanya pandemic Covid-19 yang masih berlangsung. Walaupun demikian, jumlah sampel tersebut sudah mampu memberikan gambaran akan keefektifan strategi baru bagi peningkatan perilaku monitoring tekanan darah pada wanita primigravida.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya Guide Book dapat meningkatkan perilaku monitoring tekanan darah pada wanita primigravida. Peneliti merekomendasikan penggunaan guide book pada ibu hamil khususnya primigravida agar dapat menghindari komplikasi kehamilan khususnya yang diakibatkan tidak terkontrolnya tekanan darah. Baik pihak swasta maupun pemerintah dapat berkolaborasi dan memanfaatkan informasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian ini untuk menekan angka kematian ibu di Indonesia.

Ucapan Terimakasih

Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta sebagai pemberi dana dalam penelitian ini. Peneliti juga berterimakasih kepada seluruh responden dan semua pihak yang terlibat bagi keberhasilan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf [Internet]. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2018. p. 198. Available from: http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf
2. Asmani. Angka Kematian Ibu Hamil di DIY Cukup Tinggi. Koran Bernas [Internet]. 2018; Available from: <https://koranbernas.id/angka-kematian-ibu-hamil-di-diy-cukup-tinggi>
3. Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfa Beta; 2019.
4. Arifin H. Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik. Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika; 2014.
5. Sutarmi, Zakir M. Hubungan Usia Ibu dengan Komplikasi Kehamilan pada Primigravida. Keperawatan. 2016;IX(2):140–4.
6. Marpaung J, Wulandari S, Untari J. Hubungan Pengetahuan Primigravida Tentang Proses Persalinan Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Di Puskesmas Kalasan. J Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati. 2018;3(2):125.
7. Ramadani NA. Perilaku Makan dan Aktivitas Fisik Ibu Rumah Tangga Yang Kegemukan Dan Obesitas Di Kelurahan Bunga Tanjung Kecamatan Datuk Bandar Timur Kota Tanjungbalai. 2015;7–37.
8. Taufik M, Chakim N, Fajriyah NN. Tekanan Darah Pada Ibu Hamil Primigravida Sebelum dan Sesudah Melakukan Olah Raga Jalan Kaki Selama 10 Menit. J Ilm Kesehat [Internet]. 2014;6(1). Available from: journal.stikesmuh-pkj.ac.id
9. Yazid N, Tekanan P, Digital D, Tinggi D, Tekanan S. Pemantau Tekanan Darah Digital Berbasis Sensor Tekanan MPX2050GP. IJEIS - Indones J Electron Instrum Syst. 2013;1(1):35–9.
10. Supriyanti R, Erfayanto U, Ramadani Y, Murdyantoro E, Widodo HB. Blood Pressure Mobile Monitoring for Pregnant Woman Based Android System. IOP Conf Ser Mater Sci Eng. 2016;105(1).
11. Hinton L, Tucker KL, Greenfield SM, Hodgkinson JA, Mackillop L, McCourt C, et al. Blood pressure self-monitoring in pregnancy (BuMP) feasibility study; A qualitative analysis of women's experiences of self-monitoring. BMC Pregnancy Childbirth. 2017;17(1):1–9.